

Kebutuhan Pelayanan Kontrasepsi IUD Pos Placenta yang Tidak terpenuhi (*Unmet Need*) pada Wanita Usia Subur dengan Niat Penggunaan IUD Post Placenta di Kelurahan Pahandut

Unmet Need for Post Placenta IUD Contraception Services in Women of Fertilizing Age with Intention to use Post Placenta IUD in Pahandut Village

Yeni Lucin ^{1*}

Herlinadiyaningsih ²

¹ Poltekkes Kemenkes
Palangka Raya

² Poltekkes Kemenkes
Palangka Raya

*email: lucinyeni@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Dampak *unmet need* yaitu aborsi karena adanya unwanted pregnancy dengan jarak hamil terlalu dekat, melahirkan terlalu banyak maupun komplikasi penyakit selama kehamilan, kesulitan saat persalinan, dan komplikasi masa nifas. Faktor tersebut mempengaruhi motivasi individu untuk menggunakan kontrasepsi. 58,8% tidak niat ber-KB di waktu yang akan datang. Pada umumnya masyarakat memilih metode non MKJP. Sehingga metode KB MKJP seperti Intra Uterine Devices (IUD) pos placenta kurang diminati dan belum dikenal. Tujuan: Mengetahui hubungan *unmet need* kontrasepsi IUD pasca placenta terhadap niat untuk menggunakan kontrasepsi IUD Pasca Placenta. Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitian analitik observasional jenis desain cross-sectional. Sampel adalah pasangan usia subur, Teknik sampling *purposive, sampling*, uji statistik yang digunakan adalah Bivariat uji *chi square* dengan *confidence interval* 95% dan multivariat uji Regresi linear. Hasil KB IUD Pos Placenta terhadap niat ber KB IUD pos placenta hasilnya signifikan ($p < 0.05$). minat menggunakan IUD pos placenta sebesar 4.38 kali dibanding *Unmet need* tidak butuh. nilai R^2 sebesar 0.14 artinya pengaruh variable *Unmet need* dan Psikososial terhadap Minat ber KB sebesar 14 persen. Kesimpulan secara klinis praktis responden yang *Unmet need* KB IUD pos placenta yang butuh 4,38 kali lebih ber minat menggunakan IUD pos placenta dibandingkan yang tidak butuh, psikososial bukan counfounder terhadap hubungan variabel *Unmet need* terhadap Minat ber KB.

Abstract

Background: The impact of unmet need is abortion due to an unwanted pregnancy with a pregnancy that is too close together, giving birth too many times or complications from disease during pregnancy, difficulties during childbirth, and complications during the postpartum period. These factors influence individual motivation to use contraception. 58.8% do not intend to use family planning in the future. In general, people choose non-MKJP methods. So MKJP family planning methods such as post-placental Intra Uterine Devices (IUD) are less popular and unknown. Objective: To determine the relationship between unmet need for post-placental IUD contraception and intention to use post-placental IUD contraception. Research Method: The research design uses a quantitative approach, an observational analytical research design, cross-sectional type design. The sample was couples of childbearing age. The sampling technique was purposive, sampling, and the statistical tests used were the bivariate chi square test with a confidence interval of 95% and the multivariate linear regression test. The results of post-placental IUD contraception on intention to have post-placental IUD contraceptive methods were significant ($p < 0.05$). interest in using a post-placental IUD was 4.38 times compared to Unmet need not need. The R^2 value is 0.14, meaning that the influence of Unmet Need and Psychosocial variables on interest in family planning is 14 percent. Practical clinical conclusions: respondents who do not need post-placental IUD contraception who need it are 4.38 times more interested in using post-placental IUD than those who do not need it, psychosocial is not a counfounder of the relationship between the Unmet need variable and interest in using family planning.

Kata Kunci:

Unmet Need
Niat KB
IUD Pasca Placenta

Keywords:

Unmet Need
Birth Control Intention
Post Placental IUD



PENDAHULUAN

Tingginya angka *unmet need* (kebutuhan KB yang belum terpenuhi) di Indonesia berpeluang terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (Kemenko PMK, 2020), karena berdasarkan analisis pelayanan KB yang efektif dapat mengurangi kematian ibu (33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi) dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi (Kemenkes RI, 2020)

Upaya untuk meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang ditujukan pada ibu pasca bersalin dengan menggunakan IUD Post Plasenta oleh BKKBN yang merupakan suatu upaya strategis dalam mengatur jarak kehamilan tanpa mempengaruhi produksi air susu ibu (ASI) dan menurunkan AKI dan AKB (Nyoman et al (2023) cit Kemenkes RI,2015). Berdasarkan proporsi waktu pelayanan KB pasca persalinan di Indonesia 67,5 % ibu nifas baru menggunakan alat kontrasepsi, bersamaan dengan proses persalinan sebanyak 5,2% setelah persalinan selesai tetapi belum pulang dari fasilitas kesehatan (Kemenkes, 2019). pengguna IUD Pasca placenta dari Register Ok Ponok RSUD dr. Doris Sylvanus tahun 2022 sebanyak 33 orang, tahun 2023 meningkat 133 orang. Tingginya *unmet need* tidak serta-merta berhubungan dengan kegagalan penurunan tingkat kehamilan atau kelahiran. Jika *unmet need* tetap dijadikan sebagai Target cakupan akseptor KB dari kelompok *unmet need*, salah satunya, didorong untuk menggunakan kontrasepsi mantap yang memiliki risiko kegagalan kecil dan menggunakan unsur hormonal. Alat kontrasepsi dengan tingkat efektifitasnya sangat tinggi adalah IUD. KB IUD dapat dipasang 10 menit setelah persalinan atau setelah plasenta lahir yang yaitu IUD pasca plasenta (post placenta), selanjutnya juga akan berfungsi seperti IUD yang dipasang saat siklus menstruasi, Lia et al (2019)

Pardosi (2021) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB pasca salin, khususnya KB pasca pos placenta. Pemilihan penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor predisposisi (pengetahuan, sikap dan unsur-unsur lain yang ada dalam individu), Berdasarkan survey pendahuluan di wilayah kerja puskesmas kereng bangkirai didapatkan data bahwa metode kontrasepsi suntik lebih diminati dari pada metode kontrasepsi IUD, namun belum mengetahui kemudahan penggunaan IUD pasca pos placenta. Dari 10 responden hanya 1 yang mengatakan berminat terhadap kontrasepsi IUD Pasca Placenta. Dan 9 reponden lainnya lebih memilih memakai kontrasepsi suntik, hal ini dikarenakan alasan malu, kepercayaan agama.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitian analitik observasional jenis desain *cross-sectional*. Sampel Pasangan usia subur 15-49 tahun yang tidak pernah menggunakan kontrasepsi IUD pasca placenta, besar sampel 96 responden teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Analisis univariabel dilakukan untuk memperoleh kelayakan data untuk dianalisis dan melihat gambaran pada masing-masing dari variabel *Unmet Need KB*, pengetahuan, minat, pilihan pertilitas, anak ideal yang

diinginkan, analisis bivariat Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* dengan *confidence interval* 95% untuk mengetahui ada tidaknya hubungan 2 variabel dan menghitung kekuatan hubungan dilihat dengan menghitung RP (Rasio Prevalensi). Analisis multivariat Uji statistik yang digunakan adalah *regresi logistik* dengan taraf signifikan dalam uji statistik adalah $p < 0,05$, dengan interval kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel I. Distribusi Frekuensi Berdasarkan minat, unmet need Kontrasepsi IUD pos placenta, hambatan psikososial, pengetahuan, Pemilihan kontrasepsi IUD (Intrauterine Devices) Pos placenta Pada wanita usia subur di Kelurahan pahandut

Variabel	n	%
Minat ber KB		
Positif	61	63.5
Negatif	36	36.5
Unmet Need		
Butuh	65	67.7
Tidak	31	32.3
Psikososial		
Tidak	22	22.9
Ada	74	77.1
Pengetahuan		
Tinggi	43	44.7
Rendah	53	55.3

Sumber data primer 2024

Analisis Bivariat

Tabel II. Hubungan Unmetneed KB IUD pos placenta terhadap niat wanita usia subur Menggunakan kontrasepsi IUD (Intrauterine Devices) Pos placenta Di kelurahan Pahandut

Variabel	Minat ber KB				P	OR	C195 %
	Positif		Negatif				
	N	%	N	%			
<i>Unmet Need</i>							
Butuh	45	75.4	16	24.6	<0.001*	4.84	1.76-13.46
Tidak(Ref)	12	38.7	19	61.3			

Sumber data primer 2024

Hasil analisis membuktikan ada pengaruh variable *Unmet need* terhadap Niat menggunakan kontrasepsi IUD pos placenta hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis/praktis pada responden yang *Unmet need* butuh maka kemungkinan minat ber KB sebesar 4.84 kali dibanding *Unmet need* tidak butuh. Didapatkan hasil nilai R2 sebesar 0.10 artinya pengaruh variable *Unmet need* terhadap Minat ber KB sebesar 10 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

Kebutuhan pelayanan kontrasepsi yang tidak terpenuhi (unmet need) merupakan kebutuhan akan Keluarga berencana yang tidak terpenuhi. Keadaan ini menunjukkan keinginan pasangan usia subur (PUS) terhadap

jenis alat kontrasepsi yang tidak tersedia, sehingga PUS mengambil keputusan tidak menggunakan metode kontrasepsi. Faktor lain penggunaan alat kontrasepsi tidak sesuai dengan keinginan Pasangan usia subur, faktor lain juga yang menjadi permasalahan yaitu ketidaknyamanan, keterbatasan atau ketersediaan, dan harga. Sementara itu, pemberi layanan memiliki keterbatasan dalam menyediakan alat yang dibutuhkan, seperti efektivitas masa berlaku suatu alat, inkonsisten pilihan masyarakat terhadap suatu jenis alat kontrasepsi, dan sistem target alat. Sementara itu, pemberi layanan tidak memiliki banyak waktu untuk menghimpun data kebutuhan jenis alat kontrasepsi yang diinginkan masyarakat. Sri sunarsi,(2022)

Menurut Theory of Planned Behavior factor niat akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku norma subyektif dan juga kontrol dari perilaku kehidupan sehari-hari. Niat juga diartikan kemampuan diri individu yang didasarkan pada keinginan melakukan perilaku tertentu. Hasil uji statistik membuktikan prevalensi unmet need terhadap niat ber KB secara statistik hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis (OR) didapatkan hasil sebesar 4.84. Artinya Wanita unmet need yang butuh kemungkinan minat menggunakan kontrasepsi IUD pasca placenta lebih besar 4.84 kali dibandingkan dengan Unmet need yang tidak KB.

Unmet need adalah Wanita pasangan usia subur yang ingin menunda, menjarangkan atau tidak menginginkan anak lagi namun tidak menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilannya, dikatakan butuh jika berniat menggunakan kontrasepsi IUD pos placenta, tingkat minat positif responden membuktikan bahwa bisa berpengaruh minat untuk KB pasca salin. Minat yang timbul dalam hati seseorang bisa disebabkan oleh adanya dorongan dan dukungan seperti dari suami atau keluarga serta pengalaman melahirkan sebelumnya. Daliwaty, K (2021) Kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi jika minat negatif hal ini disebabkan faktor kurang pengetahuan, stigma sosial, biaya kontrasepsi mahal, efek samping kontrasepsi.

Hasil uji statistik dalam penelitian ini juga membuktikan Secara klinis/praktis pada responden yang Unmet need butuh maka kemungkinan minat ber sebesar 4.84 kali dibanding Unmet need tidak butuh. Didapatkan hasil nilai R2 sebesar 0.10 artinya pengaruh variable Unmet need terhadap Minat ber KB sebesar 10 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain. Minat yang tinggi karena membutuhkan alat kontrasepsi namun belum terpenuhi dari Pasangan Usia subur yang unmet need terhadap kontrasepsi pasca placenta hendaknya segera ditindaklanjuti dengan mengikuti atau menjadi salah satu akseptor kontrasepsi pasca placenta sehingga dapat menghindari resiko akibat kehamilan yang tidak direncanakan (Siti Jubaedah, 2023).

Tabel III. Hubungan Hambatan psikososial, Pengetahuan terhadap niat wanita usia subur menggunakan kontrasepsi IUD Pos placenta Di kelurahan Pahandut

Variabel	Minat ber KB				P	OR	C195 %
	Positif		Negatif				
	N	%	N	%			
Hambatan Psikososial							
Tidak	19	86.4	3	13.6	0.011*	4.82	1.24-27.25
Ada (Ref)	42	56.8	32	43.2			
Pengetahuan							
Tinggi	27	62.8	16	37.2	0.890	0.94	0.37-2.36

Rendah (Ref)	34	64.2	19	35.8
--------------	----	------	----	------

Sumber Data Primer 2024

Hasil analisis membuktikan Hubungan variable hambatan Psikososial terhadap terhadap niat menggunakan kontrasepsi IUD pasca placenta secara statistic hasilnya signifikan ($p < 0.05$) . Secara klinis (OR) didapatkan hasil sebesar 4.82. Artinya Wanita *unmeed need* yang butuh menggunakan kontrasepsi IUD pasca placenta kemungkinan minat ber KB nya lebih besar 4.82 kali dibandingkan dengan Unmeed need yang tidak KB.

Hubungan variable Pengetahuan terhadap terhadap niat ber KB secara statistic hasilnya tidak signifikan ($p > 0.05$)

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dengan teori *planned behavior* (Ajzen, 2005) yang menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu, ditentukan oleh sikap positif terhadap perilaku tersebut, dan bila seseorang memilih untuk tidak melakukan perilaku tersebut, sejauhmana dia mendapat dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya. Hal ini dapat menjelaskan fenomena psikososial yang terjadi pada individu.

Bertrand et.al.(2002), Hambatan psikososial pada wanita yang tidak ber-KB adalah proporsi wanita dengan keinginan untuk membatasi atau menjarakkan kelahiran anak berikutnya, tetapi tidak menggunakan kontrasespi sebagai metode yang digunakan atas dasar adanya hambatan psikososial yang muncul, seperti sikap terhadap KB, ketakutan stigma sosial yang negatif karena pemakaian alat kontrasepsi, ketakutan akan prosedur yang spesifik (misalnya pemeriksaan pelvis), ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan dan sebagainya.

Faktor hambatan psikososial juga sangat berkaitan dengan minat masyarakat yang negatif terhadap kontrasepsi. Minat masyarakat yang positif dapat membawa dampak positif pada motivasi perempuan untuk menggunakan kontrasepsi (Bloom *et al.*, 2008).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, aspek psikososial dalam penelitian ini juga mempresentasikan sejauh mana seseorang menggunakan kontrasepsi terhalang oleh adanya perasaan takut akan efek kesehatan yang akan timbul bila menggunakan kontrasepsi.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dengan teori *planned behavior* (Ajzen, 2005) yang menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu, ditentukan oleh sikap positif terhadap perilaku tersebut, dan bila seseorang memilih untuk tidak melakukan perilaku tersebut, sejauhmana dia mendapat dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya. Hal ini dapat menjelaskan fenomena psikososial yang terjadi pada individu

Analisis Multivariat

Tabel IV. Pengaruh Unmed neet akan kontrasepsi IUD pos placenta terhadap niat wanita usia subur Menggunakan kontrasepsi IUD (Intrauterine Devices) Pos placenta Di kelurahan Pahandut

Variabel	Model 1	Model 2
	Minat KB	Minat KB
	p	p
	OR	OR
	CI 95%	CI 95%
Unmet Need		
Butuh	0.001	0.002
	4.84	4.38
	1.93-12.13	1.71-11.24
Tidak (Ref)		
Psikososial		
Tidak		0.40
		4.10
		1.06-1.12
Ada (Ref)		
R2	0.10	14
n	96	96

Sumber Data Primer 2024

Model 1 adalah Hasil pengaruh variable *Unmeed need* terhadap Niat menggunakan kontrasepsi IUD pos placenta hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis/praktis pada responden yang *Unmeed need* butuh maka kemungkinan minat ber sebesar 4.84 kali dibanding *Unmeed need* tidak butuh. Didapatkan hasil nilai R2 sebesar 0.10 artinya pengaruh variable *Unmeed need* terhadap Minat ber KB sebesar 10 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

Model 2 adalah H Hasil pengaruh variable *Unmeed need* terhadap niat menggunakan kontrasepsi IUD pos placenta hasilnya signifikan ($p < 0.05$). Secara klinis/praktis pada responden yang *Unmeed need* butuh maka kemungkinan minat ber sebesar 4.38 kali dibanding *Unmeed need* tidak butuh setelah dikontrol/mempertimbangkan variable Psikososial. Artinya variable Psikososial bukan sebagai counfounder terhadap hubungan variabel *Unmeed need* terhadap Minat ber KB (p value masih sig 0,002). Didapatkan hasil nilai R2 sebesar 0.14 artinya pengaruh variable *Unmeed need* dan Psikososial terhadap Minat ber KB sebesar 14 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

KESIMPULAN

Hambatan psikososial pada wanita unmet need kontrasepsi IUD pasca placenta berhubungan dengan niat untuk ber-KB di waktu yang akan datang ($p < 0.05$). Secara klinis/praktis pada responden yang *Unmeed need* butuh maka kemungkinan minat ber sebesar 4.38 kali dibanding *Unmeed need* tidak butuh setelah

dikontrol/mempertimbangkan variable Psikososial. Artinya variable Psikososial bukan sebagai counfounder terhadap hubungan variabel *Unmeet need* terhadap Minat ber KB (pvalue masih sig 0,002). Didapatkan hasil nilai R2 sebesar 0.14 artinya pengaruh variable *Unmeet need* dan Psikososial terhadap Minat ber KB sebesar 14 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan puskesmas pahandut

REFERENSI

- Kemenko PMK. 2020. *Penurunan Angka Unmeet Need Turunkan Angka Kematian Ibu*. Terdapat di <https://www.kemenkopmk.go.id> diakses pada tanggal 21 Januari 2022
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*. 9(1):120-143.
- Wibowo, M.E., Suyitno, H., Retnoningsih, A., Handoyo, E., Rahayuningsih, M., Yurniawan, T., Pratama, H., Sunawan, Syaifudin, A., Yulianto, A., & Surahmat. 2017. *Tiga Pilar Konservasi: Penopang Rumah Ilmu Pengembang Peradaban Unggul*. Semarang: UNNES Press.
- I Nyoman. 2023. Identifikasi minat ibu bersalin dalam penggunaan iud post-placenta dan iud non post-placenta di rumah sakit umum daerah karangasem, Prosiding Simposium e,ISSN 29621828
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Terdapat di <https://www.pusdatin.kemkes.go.id> diakses pada tanggal 21 Januari 2021
- Lia Natalia. 2019. Gambaran pengetahuan tentang iud post plasenta pada ibu hamil di wilayah kerja uptd puskesmas argapura kabupaten majalengka tahun 2019, Prosiding seminar nasional, husada
- Sri sunarsi. 2022. Unmet Need : Upaya Pengendalian Jumlah Penduduk ,LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2022
- Icek Ajzen. 2005. Attitudes, Personality and Behavior. *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, Vol. 3, p. 117. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudes-personality-and-behavior-2nd-ed-open-university-press.pdf>